

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI
BAGI SISWA KELAS XI OTKP SMK SULTAN AGUNG TIRTOMOYO**

Indra Feri Hanani, Dian Ari Widiyastuti, Yeni Muliawati

SMK Sultan Agung Tirtomoyo Wonogiri
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

indraferihanani@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi di SMK Sultang Agung Tirtomoyo salah satunya adalah terjadi penurunan pada hasil belajar peserta didik. Penurunan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar siswa yang menurun. Siswa dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam hal ini peran guru BK sangat diperlukan untuk membantu peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah khususnya kelas XI OTKP SMK Sultan Agung Tirtomoyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas kelas XI OTKP SMK Sultan Agung Tirtomoyo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan desain Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Subjek penelitian ini sebanyak 8 siswa kelas XI OTKP yang memiliki motivasi belajar rendah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar, ketercapaian meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pada setiap siklus. Karena penelitian ini bersifat sementara, maka peneliti hanya melakukan 1 kali pertemuan pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat di lihat dari rata-rata hasil pra tindakan, pasca tindakan 1 dan pasca tindakan 2. Hasil rata-rata pra tindakan menunjukkan bahwa 8 siswa tersebut masuk kategori rendah yaitu 47,5%. Sedangkan hasil pasca tindakan 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 8 siswa tersebut masuk kategori sedang yaitu 64,125% atau terjadi peningkatan 16,625 %. Pada pasca tindakan 2 hasil rata-rata 8 siswa tersebut masuk kategori tinggi yaitu 77,875% atau terjadi peningkatan 13.747 %. Dan jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan maka terjadi peningkatan rata-rata 47,5% menjadi rata-rata 77,875% atau peningkatannya sebanyak 30,375%.

Kata kunci: meningkatkan motivasi belajar, teknik diskusi.

PENDAHULUAN

Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut beberapa ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti: desakan atau *drive*, motif atau *motive*, kebutuhan atau *need*, dan keinginan atau *wish*. Walaupun ada kesamaan dan semuanya mengarah kepada motivasi beberapa ahli memberikan arti khusus terhadap hal-hal tersebut. Desakan atau *drive* diartikan sebagai dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah. Motif atau *motive* adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rokhaniah. Kebutuhan atau *need* merupakan

suatu keadaan di mana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Keinginan atau *wish* adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan (Sukmadinata, 2007: 61). Banyak ahli yang mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2002: 114). Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi yang timbul dan tumbuh berkembang dengan jalan datang dari dalam diri individu yang disebut motivasi intrinsik dan yang datang dari lingkungan masyarakat yang disebut motivasi ekstrinsik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan motivasi belajar siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok, maka dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menerapkan suatu tindakan nyata yaitu diberikannya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini dilakukan dengan 2 siklus. Karena keterbatasan waktu peneliti untuk siklus pertama 1 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Sultan Agung Tirtomoyo. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI OTKP yang mempunyai motivasi belajar rendah berjumlah 8 siswa

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan. Bagian ini, peneliti menggambarkan secara umum tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada tahap pertama peneliti melakukan perencanaan yaitu menyusun langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan pengamat untuk menyusun program kegiatan, serta jadwal pelaksanaan tindakan. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses tindakan, menyusun instrumen, pedoman wawancara pedoman observasi dan pedoman penilaian siswa. Tahap ini digunakan sebagai acuan pemberian tindakan bimbingan.

Tahap kedua yang dilakukan yaitu memberikan tindakan sesuai perencanaan. Pada tahap tindakan ini adalah pemberian layanan bimbingan kelompok sebagai upaya peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas XI OTKP SMK Sultan Agung Tirtomoyo. Peneliti

menyampaikan 1 topik bimbingan dalam 2 siklus penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Topik tersebut adalah membangkitkan motivasi belajar agar siswa dapat belajar dengan optimal. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Melalui observasi ini, pengamat mengumpulkan informasi tentang kelebihan dan kelemahan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh peneliti. Misalnya bagaimana peneliti melakukan tindakan di kelas, situasi kelas, perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa lain. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh pengamat dan mitra ini akan dijadikan bahan perbaikan dan perencanaan ulang tindakan pada siklus berikutnya. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti membuat refleksi tentang hal-hal apa saja yang didapatkan selama proses tindakan, hal apa yang menjadi kekuatan serta hal apa saja yang dirasa masih perlu ditingkatkan pada proses tindakan selanjutnya.

Rancangan Tindakan

Rancangan tindakan ini, peneliti menggambarkan secara umum tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian untuk siklus I dan siklus II:

Perencanaan

Pertama kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu membuat rencana program layanan bimbingan kelompok sesuai identifikasi materi, kedua menyiapkan angket dan lembar observasi, terakhir menyiapkan form rekapitulasi hasil penilaian

Pelaksanaan

Tindakan yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut : pertama peneliti memberikan informasi kepada siswa tentang penyelenggaraan bimbingan kelompok, kedua peneliti menetapkan siswa yang menjadi anggota bimbingan kelompok, ketiga melaksanakan bimbingan kelompok sesuai perencanaan, terakhir peneliti bersama anggota bimbingan kelompok membahas topik permasalahan.

Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung maupun di luar pembelajaran. Observasi pada saat pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa siswa. Sedangkan pengamatan di luar pembelajaran, dilaksanakan untuk memperoleh data pendukung. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti menghitung siswa yang menunjukkan indikator motivasi.

Refleksi siklus

Berdasar data yang diperoleh pada lembar observasi selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan dan menyimpulkan data. Hasil kesimpulan yang didapat bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap motivasi belajar, permasalahan yang muncul di lapangan. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Sultan Agung Tirtomoyo yang berada di Jalan Tirtomoyo Wonogiri KM 40 Kabupaten Wonogiri. . SMK Sultan Agung Tirtomoyo memiliki

18 kelas yang terdiri dari 6 kelas tingkat kelas X, 6 kelas tingkat kelas XI dan 6 kelas tingkat kelas XII. SMK Sultan Agung Tirtomoyo juga terdapat 4 jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis daring dan Pemasaran serta Otomatisasi Tata Kelola. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2020. Pelaksanaan tindakannya dilakukan dengan tatap muka .Adapun pelaksanaan tindakannya dilakukan pada tanggal sebagai berikut:

Table 1. Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Tindakan	Waktu Pelaksanaan
	Pra Tindakan (pre test)	15 Oktober 2020
Siklus I	Pemberian Tindakan 1	16 Oktober 2020
	Pemberian Pasca Tindakan 1 (post test 1)	17 Oktober 2020
Siklus II	Pemberian Tindakan 2	22 Oktober 2020
	Pemberian Pasca Tindakan 2 (post test 2)	24 Oktober 2020

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa kelas XI OTKP SMK Sultan Agung Tirtomoyo dan semuanya siswa perempuan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari wali kelas serta guru-guru yang mengajar dikelas XI OTKP bahwa ada 8 siswa kelas XI OTKP yang memiliki motivasi belajar rendah atau masih kurang. Dan berdasarkan hasil pra tindakan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa masih dalam kategori rendah.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus pertama diawali dengan membuat RPL motivasi belajar dan lembar kerja siswa tentang motivasi belajar. Materi motivasi belajar dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan Tindakan

Dilaksanakan tatap muka sesuai jadwal layanan bimbingan kelompok . Adapun tahap pelaksanaannya adalah :

Pertama tahap pendahuluan, guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap pendahuluan sebagai berikut : membuka dengan salam dan berdoa, membina hubungan baik dengan peserta didik, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. menyampaikan Kontrak layanan (kesepakatan layanan), kegiatan bimbingan kelompok akan disepakati selama 30 menit, guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam bimbingan kelompok. Kedua tahap peralihan, guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan siswa, kemudian memulai masuk ke tahap inti. Ketiga tahap inti, kegiatan guru Bimbingan dan Konseling/ Peneliti: (1) Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan materi meningkatkan motivasi belajar (2) Guru Bimbingan dan Konseling mengajak siswa menceritakan faktor-faktor yang menurunkan motivasi belajar dan mencoba menemukan tips

yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Terakhir tahap penutup, guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap penutup sebagai berikut: (1) guru BK menyimpulkan materi layanan bimbingan kelompok (2) guru BK menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri (3) guru BK menutup dengan salam

Hasil Pasca Tindakan 1

Setelah siklus pertama selesai dilaksanakan maka dilakukan pasca tindakan dengan menggunakan instrumen yang sama dengan Pra tindakan. Pasca tindakan 1 dilaksanakan pada tanggal bulan Oktober 2020. Adapun hasil Pasca tindakan 1 sebagai berikut :

Table 2. Hasil Pasca Tindakan 1

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	% Rata-rata
1	Argulita Cahya Erisca Putri	65	Sedang	64,125
2	Dhiah Rahmawati	63	Sedang	
3	Ocha Wahyu Marisa	64	Sedang	
4	Putri Fadilah	64	Sedang	
5	Putri Rahmawati	65	Sedang	
6	Rahmawati	63	Sedang	
7	Rina Damayanti	64	Sedang	
8	Selvi Soviana	65	Sedang	

Hasil rata rata pengolahan data motivasi belajar menunjukkan bahwa 8 siswa tersebut meningkat masuk kategori sedang. Sehingga jika dibandingkan dengan hasil Pra tindakan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 8 siswa tersebut yaitu dari rata-rata 47,5% menjadi rata-rata 64,125% atau terjadi peningkatan 16,625 %.

Refleksi

Secara garis besar, pelaksanaan siklus pertama berlangsung cukup baik, karena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi guru. Kegiatan siklus I perlu diulang, karena berdasarkan hasil pasca tindakan 1 nilai rata-rata peserta didik sudah meningkat. Akan tetapi pada siklus I siswa masih terlihat ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat, ide, saran dan gagasan serta bekerjasama dengan kelompok, maka perlu adanya upaya perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Rencana tindakan untuk siklus II didasari dari pelaksanaan siklus 1, apabila pada saat pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kelemahan, dari refleksi siklus 1, maka pada siklus II perlu disusun skenario pembelajaran seperti pada siklus 1 dengan beberapa perbaikan. Pertama perencanaan tindakan, perencanaan pada siklus pertama diawali dengan membuat RPL motivasi beajar dan lembar kerja siswa tentang motivasi belajar. Materi motivasi belajar dilaksanakan 1 kali pertemuan. Terakhir pelaksanaan tindakan, dilaksanakan tatap muka sesuai jadwal layanan bimbingan kelompok. Adapun tahap pelaksanaannya adalah :

Tahap pendahuluan

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap pendahuluan sebagai berikut : pertama membuka dengan salam dan berdoa, kedua membina hubungan baik dengan peserta didik, ketiga menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, keempat memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik, kelima menyampaikan Kontrak layanan

(kesepakatan layanan), kegiatan bimbingan kelompok akan disepakati selama 30 menit, terakhir guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam bimbingan kelompok

Tahap Peralihan

Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan siswa, kemudian memulai masuk ke tahap inti

Tahap Inti

Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/ Peneliti: pertama guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor Menjelaskan materi meningkatkan motivasi belajar, terakhir guru Bimbingan dan Konseling mengajak siswa menceritakan faktor-faktor yang menurunkan motivasi belajar dan mencoba menemukan tips yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

Kegiatan Peserta Didik

Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi meningkatkan motivasi belajar. Siswa mulai menceritakan faktor-faktor yang menurunkan motivasi belajar secara bergantian

Tahap Penutup

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap penutup sebagai berikut: pertama guru BK menyimpulkan materi layanan bimbingan kelompok, kedua guru BK menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri, terakhir guru BK menutup dengan salam

Hasil Pasca Tindakan 2

Setelah siklus pertama selesai dilaksanakan maka dilakukan post-test dengan menggunakan instrumen yang sama dengan Pra tindakan. Pasca tindakan 2 dilaksanakan dengan instrumen yang sama. Adapun hasil Pasca tindakan 2 sebagai berikut :

Table 3. Hasil Pasca Tindakan 2

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	% Rata-rata
1	Argulita Cahya Erisca Putri	76	Tinggi	77,875
2	Dhiah Rahmawati	78	Tinggi	
3	Ocha Wahyu Marisa	77	Tinggi	
4	Putri Fadilah	79	Tinggi	
5	Putri Rahmawati	80	Tinggi	
6	Rahmawati	76	Tinggi	
7	Rina Damayanti	77	Tinggi	
8	Selvi Soviana	80	Tinggi	

Hasil rata-rata pengolahan data motivasi belajar menunjukkan bahwa 8 siswa tersebut masuk kategori tinggi. Sehingga jika dibandingkan dengan hasil pasca tindakan 1 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 8 siswa tersebut yaitu dari rata-rata 64,125% menjadi rata-rata 77,875% atau terjadi peningkatan 13,747 %. Dan jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan maka terjadi peningkatan rata-rata 47,5% menjadi rata-rata 77,875% atau peningkatannya sebanyak 30,375%.

Refleksi

Secara garis besar, pelaksanaan siklus kedua berlangsung baik dan lancar terbukti hasil pasca tindakan kedua sudah ada peningkatan. Siswa sudah lancar dalam mengungkapkan pendapat, ide, saran dan gagasan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Sultang Agung Tirtomoyo. Kesimpulan terjadinya peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Cicik, Herawati. (2010). *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewarganegaran Kelas III, IV, V SD 9 Salatiga Kecamatan Sidorejo Salatiga Skripsi*. UKSW : Salatiga.
- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahman, Masykur Arif. (2011). *Pentingnya Disiplin Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 2(1), 37-46.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Grafindo Persada.